



Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Buku Elektronik IPA Berbasis Model PBL (Problem Based Learning)

Edwin Kurniawan^{1*}, Wawan Kurniawan², Jufrida³

³(Dosen Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi).

^{1,2}(Mahasiswa Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi).

* Corresponding Author. E-mail: edwinkurniawan710@gmail.com

Receive: 13/02/2022

Accepted: 28/02/2022

Published: 01/03/2022

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat respon peserta didik terhadap buku elektronik IPA berbasis model PBL (Problem Based Learning). Responden pada penelitian ini berjumlah 39 orang peserta didik kelas VIII SMPN 11 Muaro Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memberi respon sangat praktis terhadap buku elektronik IPA materi gerak dan gaya berbasis model PBL, dengan nilai rata-rata 3,7 untuk aspek tampilan, 3,56 untuk aspek penyajian materi, 3,64 untuk aspek kebermanfaatan.

Kata Kunci: Respon, Buku Elektronik, IPA, Model Pembelajaran, PBL

Abstract

This research is a quantitative research that aims to see the response of students to the science electronic book based on the PBL (Problem Based Learning) model. Respondents in this study amounted to 39 students of class VIII SMPN 11 Muaro Jambi. The results showed that students gave very practical responses to the PBL model-based science electronic books for motion and style, with an average score of 3.7 for the display aspect, 3.56 for the presentation aspect of the material, and 3.64 for the usefulness aspect.

Keywords: Response, Electronic Books, Science, Learning Models, PBL

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah menengah pertama (SMP) yang memadukan materi beberapa mata pelajaran yaitu Fisika, Kimia dan Biologi dalam satu tema (Husna, Sari & Halim, 2017). Salah satu materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dipelajari oleh peserta didik yaitu Gerak dan Gaya. Materi Gerak dan Gaya merupakan salah satu materi yang sulit dikuasai konsepnya.

Meskipun materi Gerak dan Gaya berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, pada kenyataannya nilai hasil belajar peserta

didik cenderung tidak mencapai nilai standar kompetensi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi menggunakan lembar wawancara pendidik di SMPN 11 Muaro Jambi pada hari Kamis, 17 Juni 2021, disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran IPA khususnya materi Gerak dan Gaya, pemahaman peserta didik termasuk dalam kategori kurang. Hal ini terlihat dari kebiasaan peserta didik menghafal materi tanpa memahami materi secara mendalam. Selain itu, terbatasnya buku ajar juga menjadi faktor tidak tercapainya nilai standar kompetensi peserta didik.

E-book/buku elektronik adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Menurut Eskawati dan Senjaya (2012), e-book merupakan buku dalam format elektronik berisikan informasi yang dapat berwujud teks atau gambar. Buku elektronik lebih mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang kecil (menyesuaikan dengan handphone, tablet, komputer dan lain-lain) dibandingkan dengan buku cetak yang pada umumnya dimiliki peserta didik. Seiring perkembangan jaman, buku elektronik sudah dapat disertai dengan musik, video, maupun animasi-animasi yang membuat tampilan buku elektronik menjadi menarik.

Problem based learning (PBL) sendiri merupakan model yang dirancang dengan menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari atau permasalahan yang disimulasikan untuk memacu keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah (Juliawan, Mahadewi & Rati, 2017). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Larasati, Fibonacci dan Wibowo (2018), bahwa e-modul berbasis problem based learning layak digunakan sebagai bahan ajar peserta didik.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2022 dan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket respon yang berjumlah 15 pernyataan. Subjek pada penelitian ini berjumlah 39 peserta didik kelas VIII SMPN 11 Muaro Jambi yang telah mempelajari materi gerak dan gaya.

Angket respon tersebut bertujuan untuk melihat respon peserta didik terhadap buku elektronik IPA berbasis model PBL (Problem Based Learning). Angket respon yang digunakan diadopsi dari penelitian Fitriyani (2018). Angket respon tersebut menggunakan skala likert dengan poin 1, 2, 3 dan 4. Poin 4 untuk sangat setuju, poin 3 untuk setuju, poin 2 untuk tidak setuju dan poin 1 untuk sangat tidak setuju.

Hasil angket respon di analisis menggunakan analisis deskriptif. Respon yang diperoleh di deskripsikan dalam kategori sangat praktis, praktis, kurang praktis dan tidak praktis.

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku elektronik IPA materi Gerak dan Gaya berbasis model PBL (Problem Based Learning) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Respon peserta didik terhadap buku elektronik IPA

No	Aspek	Rata-rata	Kategori
1	Tampilan	3,7	Sangat praktis
2	Penyajian materi	3,56	Sangat praktis
3	Kebermanfaatan	3,64	Sangat praktis

Berdasarkan tabel 1 respon peserta didik terhadap buku elektronik IPA memperoleh hasil persepsi sangat praktis dari responden dengan nilai rata-rata 3,7 untuk aspek tampilan, 3,56 untuk aspek penyajian materi, 3,64 untuk aspek kebermanfaatan.

Buku elektronik adalah buku yang dipublikasikan dalam format digital, berisi tulisan, gambar, yang dapat dibaca melalui perangkat komputer atau perangkat digital lainnya (Riwu, Laksama & Dhiu, 2018:57). Menurut Lestari dan Oktap (2019:14), E-book adalah bentuk digital dari buku cetak yang terdiri dari teks, gambar, video, maupun suara yang dapat dibaca di komputer, telepon, smartphone, gadget maupun perangkat elektronik lain yang berfungsi untuk menayangkan informasi dalam bentuk yang menarik. Buku elektronik memiliki bentuk yang lebih kecil dari buku cetak. Karena dalam bentuk software, untuk menyimpannya pun tidak membutuhkan banyak tempat, cukup dalam 1 keping DVD atau CD bisa menampung berpuluh-puluh bahkan beratus-ratus file buku elektronik dalam berbagai materi pembelajaran.

PBL adalah pembelajaran yang menghasilkan proses pemahaman atau penyelesaian suatu masalah (Saufi & Royani, 2016:109). Pembelajaran berbasis masalah (PBL) bermaksud untuk memberikan ruang gerak berpikir yang bebas kepada peserta didik untuk mencari konsep dan penyelesaian masalah yang terkait dengan materi yang diajarkan pendidik di sekolah (Yanti, 2017:119).

Salah satu faktor umum penyebab rendahnya hasil belajar IPA yang dicapai peserta didik ialah kebiasaan peserta didik menghafal materi tanpa memahami materi secara mendalam. Selain itu, terbatasnya buku ajar juga menjadi faktor tidak tercapainya nilai standar kompetensi peserta didik. Menurut Wiyono, Sugiyanto dan Yulianti (2016), diberbagai materi IPA, materi gerak dan gaya merupakan salah satu materi yang sulit dikuasai oleh peserta didik.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peserta didik memberi respon sangat baik terhadap buku elektronik IPA materi gerak dan gaya berbasis model PBL (Problem Based Learning). Respon peserta didik terhadap buku elektronik IPA memperoleh hasil persepsi sangat praktis dari responden dengan nilai rata-rata 3,7 untuk aspek tampilan, 3,56 untuk aspek penyajian materi, 3,64 untuk aspek kebermanfaatan.

Daftar Pustaka

- [1] Eskawati, S. Y. Y. (2012). Pengembangan E-Book Interaktif Pada Materi Sifat Koligatif Sebagai Sumber Belajar Peserta didik Kelas Xii Ipa"("The Development Of Interactive E Book On The Subject Of Coligative Properties As Learning Resource For Student Of Science Class Xii). Unesa Journal Of Chemical Education, 1(2).
- [2] Fitriana, Nika. (2018). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Pendekatan Saintifik Menggunakan Software Kvisoft Flipbook Maker Pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Mata Kuliah Fisika Dasar 1. Skripsi. FKIP, Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi
- [3] Husna, H., & Anaperta, M. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran

Berbasis Problem Solving pada Materi Gerak dan Gaya Kelas VIII SMP. Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP), 5(1), 41-50.

- [4] Juliawan, G. A., Mahadewi, L. P. P., & Rati, N. W. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik Kelas III. Mimbar PGSD Undiksha, 5(2).
- [5] Riwu, I. U., Laksana, D. N. L., & Dhiu, K. D. (2019). Pengembangan bahan ajar elektronik bermuatan multimedia pada tema peduli terhadap makhluk hidup untuk peserta didik sekolah dasar kelas IV di kabupaten ngada. Journal of Education Technology, 2(2), 56-64.
- [6] Saufi, M., & Royani, M. (2016). Mengembangkan kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri peserta didik melalui efektivitas model pembelajaran PBL. Math Didactic, 2(2), 106-115.
- [7] Wiyono, F. M., Sugiyanto, S., & Yulianti, E. (2016). Identifikasi hasil analisis miskonsepsi gerak menggunakan instrumen diagnostik three tier pada siswa SMP. Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA), 6(2), 61-69.
- [8] Yanti, A. H. (2017). Penerapan model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik sekolah menengah pertama Lubuklinggau. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 2(2).

Profil Penulis

Edwin Kurniawan merupakan mahasiswa pendidikan fisika universitas jambi, lahir pada 29 mei 1999.